

**INDONESIAN SPELLING ERRORS IN THE TEXT OF THE  
UNIVERSITY OF RIAU STUDENT  
LAW NUMBER 3 OF 2018**

Novia Fahronnisya<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Dudung Burhanudin<sup>3</sup>  
noviafahronnisya00@gmail.com, Mangatur.sinaga83162@gmail.com, dudungburhanudin@gmail.com  
No. Hp 082283777128<sup>1</sup>, 081268977235<sup>2</sup>, 081268846444<sup>3</sup>

*Indonesian and Literature Study Program  
Language and Art Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Universitas Riau*

**Abstract:** *The purpose of this study is to examine spelling errors that include the use of capital letters, the use of italics, and the use of punctuation marks contained in the University of Riau Student Act Number 3 of 2018 based on the rules that apply to the General Spelling of Language Guidelines Indonesia. Based on the data analysis that has been done, the use of capital letters that are not in accordance with the Indonesian Spelling rules in the text of the University of Riau Student Law Number 3 Year 2018 found 41 cases which included 18 writing errors in the names of positions and ranks, errors in writing names of institutions and 14 writing errors in the name of official documents, and 8 errors in the acronym of self-name consisting of a combination of the initial letters of each word and a combination of syllables. Furthermore, 11 oblique use errors in the writing of words or expressions in regional or foreign languages, 19 errors in the use of dots at the end of the sentence, and 20 errors in the use of semicolon punctuation at the end of the detail in the form of clauses.*

**Key Words:** *Indonesian Language spelling errors, the text of the law students of the University of Riau number 3 Year 2018.*

# KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TEKS UNDANG-UNDANG MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU NOMOR 3 TAHUN 2018

Novia Fahronnisya<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Dudung Burhanudin<sup>3</sup>  
noviafahronnisya00@gmail.com, Mangatur.sinaga83162@gmail.com, dudungburhanudin@gmail.com  
No. Hp 082283777128<sup>1</sup>, 081268977235<sup>2</sup>, 081268846444<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah kesalahan ejaan yang meliputi pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, dan pemakaian tanda baca titik dan titik koma yang terdapat pada Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 dengan berpatokan pada kaidah yang berlaku pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, pemakaian huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 ditemukan sebanyak 41 kasus yang meliputi 18 kesalahan penulisan pada nama jabatan dan pangkat, kesalahan penulisan nama lembaga dan 14 kesalahan penulisan pada nama dokumen resmi, dan 8 kesalahan pada akronim nama diri yang terdiri atas gabungan huruf awal setiap kata dan gabungan suku kata. Selanjutnya 11 kesalahan pemakaian huruf miring pada penulisan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing, 19 kesalahan pemakaian tanda titik pada akhir kalimat pernyataan, dan 20 kesalahan pemakaian tanda baca titik koma pada akhir perincian yang berupa klausa.

**Kata Kunci:** Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia, teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa berisikan pikiran atau perasaan yang ada pada diri penutur kepada petutur. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang bersifat manusiawi, dalam arti hanya milik manusia dan hanya dapat digunakan oleh manusia. Tanpa adanya bahasa sebagai sarana atau alat komunikasi yang efektif, semua yang dilakukan manusia tidak akan terwujud dengan baik karena bahasa merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa yang digunakan hendaknya sesuai dengan ketentuan berbahasa. Apabila bahasa digunakan secara tepat dan efektif, maka tentunya akan dapat mendukung maksud yang ingin disampaikan oleh penutur. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia (Wijana, 2009: v).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa bangsa Indonesia yang mampu mempersatukan rakyat Indonesia dengan berbagai ragam budayanya. Bahasa Indonesia memiliki dua ragam bahasa, yakni bahasa lisan (verbal) dan bahasa tulisan (nonverbal). Bahasa lisan merupakan kegiatan bertukar informasi yang dilakukan melalui alat ucap (oral). Bahasa tulisan dilakukan melalui berbagai media tulis. Kedua ragam bahasa tersebut memiliki beberapa perbedaan, salah satu perbedaan mendasarnya ialah media. Bahasa lisan disampaikan melalui alat ucap manusia dan dapat didengar, sedangkan bahasa tulisan disampaikan melalui media-media tertentu dan dapat dibaca.

Bahasa tulisan tidak terlepas dari pentingnya kegiatan menulis. Pentingnya kegiatan menulis tentu saja diperuntukkan bagi seluruh kalangan, khususnya mahasiswa. Sebagai kaum intelektual, selain dalam hal kematangan berpikir, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis yang lebih baik daripada siswa tingkat SMA ke bawah. Kemampuan menulis ini tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademis saja, melainkan juga dalam kegiatan organisasi internal kampus.

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. Kegiatan berorganisasi tentu tidak terlepas dari pekerjaan administrasi. Tanpa adanya pekerjaan administrasi, maka organisasi yang bersangkutan tidak akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Satu dari beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan suatu administrasi di sebuah organisasi adalah kecakapan menulis yang dimiliki oleh pihak yang bertanggung jawab dalam bidang administrasi ini, misalnya sekretaris umum, sekretaris bidang, dan lain-lain. Adapun salah satu bentuk administrasi kelembagaan yang ada di Universitas Riau adalah undang-undang yang disusun oleh DPM fakultas tertentu, salah satunya Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 yang disusun oleh DPM FKIP Universitas Riau. Undang-undang ini merupakan landasan hukum dan pedoman umum yang telah disusun dan disahkan oleh DPM FKIP Universitas Riau yang berlaku di FKIP Universitas Riau.

Mahasiswa telah menerima pelajaran bahasa Indonesia sejak jenjang SD hingga SMA. Di perguruan tinggi, para dosen kembali mengajarkan *Tata Baku Bahasa Indonesia* (TBBI) dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI). Para mahasiswa menilai bahwa materi yang disampaikan sama dengan yang telah mereka peroleh sebelumnya, maka mereka mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia dengan setengah hati. Oleh karena itu, mahasiswa mengalami kejenuhan dalam belajar bahasa Indonesia. Apakah mahasiswa telah mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan

benar, baik berupa lisan maupun tulisan? Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya dituntut dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau pun di perkuliahan, melainkan juga dalam administrasi organisasi internal kampus.

Adapun data awal yang penulis temukan pada Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun sebagai berikut:

- (1) bahwa kelembagaan mahasiswa yang berada di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kelembagaan mahasiswa di tingkat Universitas Riau yang berbentuk kesatuan dengan sistem presidensial;

Berdasarkan kaidah tata bahasa Indonesia, huruf kapital tidak dipakai pada penulisan kata hubung *dan*, *juga*, dan *pada*. Maka penulisan yang benar sebagai berikut:

- (1) bahwa kelembagaan mahasiswa yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kelembagaan mahasiswa di tingkat Universitas Riau yang berbentuk kesatuan dengan sistem presidensial;

Kesalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurang memperhatikan kaidah Ejaan bahasa Indonesia.

Selain itu ditemukan kesalahan lain pada Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun sebagai berikut:

- (2) Open requitment dengan syarat, ketentuan dan mekanisme pelaksanaan diatur lebih lanjut

Kesalahan pada contoh tersebut yaitu kata ‘open requitment’ tidak memakai huruf miring, sedangkan berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut:

*Open requitment* dengan syarat, ketentuan dan mekanisme pelaksanaan diatur lebih lanjut. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis kesalahan berbahasa Indonesia adalah penelitian yang dilakukan oleh Yasnita Nofiandari (2015) yang berjudul *Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Hasil analisis pada skripsi mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kesalahan pemakaian huruf kapital ditemukan sebanyak 8 kasus kesalahan atau sebesar 3,24%. (2) Kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari* ditemukan sebanyak 30 kasus kesalahan atau sebanyak 12,15%. (3) Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak 209 kasus kesalahan atau sebesar 84,61%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kesalahan ejaan yang sering dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan kesalahan penulisan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), tanda hubung (-), tanda baca titik dua (:), dan tanda tanya (?).

Dari hasil penelitian tersebut saran yang diberikan penulis yaitu mahasiswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan, dan dosen

hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih khusus dalam penulisan skripsi mahasiswa atau segala bentuk tulisan mahasiswa.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nadya Arizona (2016) yang berjudul *Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum (FH) Universitas Lampung 2014 dan Implikasinya pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia*. Hasil analisis pada skripsi mahasiswa FH Universitas Lampung 2014 ini menunjukkan bahwa: (1) Ditemukan 222 kesalahan pembentukan (*misformation*), 128 kesalahan penggunaan pemakaian huruf kapital dan kesalahan penghilangan (*omission*), 111 kesalahan pemakaian tanda baca koma, dan 7 kesalahan pemakaian tanda petik.

Dari hasil penelitian tersebut saran yang diberikan penulis yaitu mahasiswa hendaknya meningkatkan lagi pemahaman dalam penggunaan ejaan melalui pengajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia.

Selain itu, terdapat penelitian serupa yang dilakukan oleh Ahmad Syahroni (2016) yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat Resmi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pecinta Alam se-Universitas Jember*. Hasil analisis pada surat resmi UKM Pecinta Alam se-Universitas Jember ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dalam penulisan surat resmi UKM pecinta alam se-Universitas Jember meliputi ketidaktepatan pemakaian huruf kapital (222 kesalahan), pemakaian tanda baca (10 kesalahan), penulisan kata (76 kesalahan), dan ketidakefektifan kalimat (26 kesalahan).

Dari hasil penelitian tersebut, saran yang diberikan penulis yaitu: (1) bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya lebih memahami tentang kesalahan berbahasa dan faktor penyebabnya. (2) bagi anggota UKM hendaknya lebih teliti dalam membuat surat resmi dan menambah pengetahuan tentang kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. (3) bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian penulisan surat harus benar-benar menguasai tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia.

Penelitian lain yang juga membahas tentang kesalahan berbahasa dilakukan oleh Elyta Eka Hariyani (2013) yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Surat Kabar Harian Jateng Pos Edisi Januari 2013*. Hasil analisis pada pada surat kabar harian Jateng Pos edisi Januari 2013 ini menunjukan bahwa terdapat bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi meliputi 8 kesalahan prefiks (*men-, ter-, ber-, di-*), sufiks (*- nya*), simulfiks (*per-/ -an*), 2 kesalahan kata depan (*ke* dan *di*), dan 3 kesalahan pleonasme.

Dari hasil penelitian tersebut saran yang diberikan penulis yaitu setiap tulisan yang dimuat dalam Surat Kabar Harian *Jateng Pos* hendaknya lebih diperhatikan lagi penulisannya agar terhindar dari kesalahan penulisan, khususnya dalam bidang morfologi.

Penelitian terakhir yang membahas hal serupa ditulis oleh Yanik Septyaningsih (2013) yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali*. Hasil analisis dari penulisan surat dinas siswa kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali ini antara lain: (1) Wujud kesalahan ejaan yang banyak dilakukan oleh siswa SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali dalam penulisan surat dinas adalah 11 kesalahan dalam penulisan kata tidak baku, 8 kesalahan pemakaian huruf kapital, 1 penulisan kata depan, dan 13 penggunaan tanda baca (tanda titik, koma, titik dua, dan tanda hubung). (2) Wujud kesalahan pemilihan kata yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu 1 pemilihan kata tidak baku, 2 ketidaktepatan pemilihan kata, dan 4 penggunaan kata mubazir. (3) Penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yaitu penyebab kesalahan yang

berasal dari siswa (diri sendiri) dan penyebab kesalahan yang berasal dari lingkungan siswa.

Dari hasil penelitian tersebut saran yang diberikan penulis yaitu hendaknya guru Bahasa Indonesia lebih mengoptimalkan pengajaran tentang penulisan surat resmi kepada siswa. Di luar itu siswa juga dapat mempelajari tentang penggunaan bahasa Indonesia dengan panduan PUEBI.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia pada Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 dengan judul “*Kesalahan Ejaan Indonesia pada Teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018*”. Adapun penelitian kesalahan ejaan berbahasa Indonesia tersebut meliputi pemakaian huruf kapital dan huruf miring, dan beberapa buah tanda baca.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan dan memaparkan secermat mungkin mengenai kesalahan-kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada teks Undang-Undang Kelembagaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Nomor 03 Tahun 2018 yang berpedoman pada PUEBI. Metode kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca yang terdapat dalam teks Undang-Undang Kelembagaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Nomor 03 Tahun 2018. Penelitian ini telah dimulai sejak bulan September 2018 hingga Februari 2019.

Sumber data pada penelitian ini adalah teks Undang-Undang Kelembagaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Nomor 03 Tahun 2018 yang berlaku pada kepengurusan DPM FKIP periode 2018/2019. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pembacaan dan pencatatan. Teknik pembacaan yang dilakukan adalah membaca berulang dan cermat teks Undang-Undang Kelembagaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Nomor 03 Tahun 2018. Sedangkan teknik pencatatan digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan berupa ketidaksesuaian ejaan bahasa yang terdapat dalam undang-undang tersebut dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) (Sudaryanto, 2015).

## PEMBAHASAN

### 1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

#### a. Pemakaian Huruf Kapital pada Huruf Pertama Unsur Nama Jabatan dan Pangkat yang Diikuti Nama Orang atau Pengganti Nama Orang Tertentu, Nama Instansi, atau Nama Tempat

Dalam teks UUDKM FKIP Nomor 3 terdapat 72 kali penulisan nama jabatan, baik yang diikuti dengan nama orang maupun yang tidak diikuti dengan nama orang. Dari seluruh data yang ditemukan, terdapat 18 kesalahan pemakaian huruf kapital.

Data pemakaian huruf kapital yang salah:

1. Membentuk Peraturan Mahasiswa dan/atau membahas Rancangan Peraturan Mahasiswa dengan Gubernur Mahasiswa untuk mendapat persetujuan bersama;
2. Kepala Dinas serta kelengkapannya diangkat dan diberhentikan oleh gubernur mahasiswa.
3. Gubernur Mahasiswa berhak mengajukan Rancangan Peraturan Mahasiswa kepada Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Data tersebut tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Setiap unsur nama jabatan yang tidak diikuti dengan nama orang atau nama tertentu seharusnya tidak diawali huruf kapital, yakni Gubernur Mahasiswa, Kepala Dinas, dan Gubernur dan Wakil Gubernur Mahasiswa.

#### b. Pemakaian Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Negara, Lembaga, Badan, Organisasi, atau Dokumen

Dalam teks UUDKM FKIP Nomor 3 terdapat 4 kali penulisan nama lembaga, 253 kali penulisan nama organisasi, dan 39 kali nama dokumen, sedangkan nama negara tidak ditemukan. Dari seluruh data yang ditemukan, terdapat 1 kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama lembaga dan 15 kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama dokumen, sedangkan pada penulisan nama organisasi sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Data pemakaian huruf kapital yang salah:

- a. bahwa kelembagaan mahasiswa yang berada di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kelembagaan mahasiswa di tingkat Universitas Riau yang berbentuk kesatuan dengan sistem presidensial;
- b. UUD KM UR adalah Undang-undang Dasar Kelembagaan Mahasiswa Universitas Riau.

Data (a) salah karena kata penhubungan 'Dan' yang diawali huruf kapital. Sedangkan data (b) dinyatakan salah karena kata ulang sempurna, yakni Undang-

undang, tidak diawali huruf kapital pada kata pengulangannya. Dikarenakan kata tersebut merupakan nama dokumen resmi, maka seharusnya setiap unsur diawali huruf kapital, termasuk kata ulang sempurna.

### **c. Pemakaian Huruf Kapital pada Huruf Awal Akronim Nama Diri yang Terdiri Atas Gabungan Huruf Awal Setiap Kata dan Gabungan Suku Kata Tanpa Diikuti Tanda Titik**

Dalam teks UUDKM FKIP Nomor 3 terdapat 15 kali penulisan akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata. Dari keseluruhan data yang ditemukan, terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital.

Data pemakaian huruf kapital yang salah:

- a. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang disingkat *Himaprodi PEKON*;
- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia yang disingkat *HIMA PROSTPEK*;
- c. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling yang disingkat *Himaprodi BIKONS*;

Penulisan data (a) sampai (c) salah karena akronim nama diri yang terdiri atas gabungan huruf awal setiap kata atau gabungan suku kata seluruh hurufnya memakai huruf kapital, seharusnya huruf kapital hanya dipakai pada huruf pertama saja.

## **2. Pemakaian Huruf Miring**

### **a. Pemakaian Huruf Miring pada Kata atau Ungkapan dalam Bahasa Daerah atau Bahasa Asing**

Dalam teks UUDKM FKIP Nomor 3 terdapat 16 kali penulisan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Dari keseluruhan data yang ditemukan, terdapat 11 kesalahan pemakaian huruf miring.

Data pemakaian huruf miring yang salah:

- a. **English Students Association** yang disingkat *ESA*;
- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang disingkat **Hima Satori**
- c. **Open recruitment** dengan syarat, ketentuan dan mekanisme pelaksanaan diatur lebih lanjut dalam keputusan Gubernur Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Penulisan data (a) sampai (c) tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Istilah **English Students Association** dan **Open recruitment** berasal dari bahasa Inggris, sedangkan istilah **Satori** berasal dari bahasa Jepang yang seharusnya memakai huruf miring.

### **3. Pemakaian Tanda Baca Titik**

#### **a. Pemakaian Tanda Baca Titik pada Akhir Kalimat Pernyataan**

Dalam teks UUDKM FKIP Nomor 3 terdapat 142 buah kalimat. Dari keseluruhan data yang ditemukan, terdapat 19 kesalahan pemakaian tanda baca titik.

Data kesalahan pemakaian tanda baca titik:

- a. Gubernur Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah pemegang mandat kepemimpinan Badan Eksekutif Mahasiswa dan berwenang penuh sebagai pimpinan organisasi di BEM FKIP Universitas Riau
- b. Mempunyai hak prerogatif untuk menetapkan pengurus di dalam struktur organisasi BEM FKIP Universitas Riau
- c. Lembaga Semi Otonom (LSO) FKIP Universitas Riau merupakan wadah kreativitas mahasiswa di tingkat fakultas yang secara organisasi, administrasi, dan keuangan bertanggung jawab langsung kepada anggotanya

Data (a) sampai (c) tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Ketiganya merupakan kalimat yang diawali huruf kapital tetapi tidak diakhiri dengan tanda titik.

### **4. Pemakaian Tanda Baca Titik Koma**

#### **a. Pemakaian Tanda Baca Titik Koma pada Akhir Perincian yang Berupa Klausula**

Dalam teks UUDKM FKIP Nomor 3 terdapat 137 kali penulisan perincian yang berupa klausula. Dari keseluruhan data yang ditemukan, terdapat 18 kesalahan pemakaian tanda baca titik koma.

Data kesalahan pemakaian tanda baca titik koma:

- a. 10) Aspiratif;
- b. f. Memperjuangkan aspirasi mahasiswa dan rakyat;
- c. p. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang disingkat HIMAPRODI Plus;

Penulisan data (a) sampai (c) tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Ketiganya merupakan klausula yang terletak pada poin terakhir dalam sebuah perincian yang seharusnya diakhiri tanda baca titik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Penelitian yang bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 ini menghasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Pemakaian huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 ditemukan sebanyak 41 kasus. Adapun kesalahan tersebut meliputi:
  - (a) Kesalahan penulisan pada nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau nama pengganti nama orang tertentu sebanyak 18 kasus. Kesalahan tersebut sebagian besar terjadi pada penulisan nama jabatan *gubernur mahasiswa* dan *wakil gubernur mahasiswa*. Kesalahan terjadi diduga karena kurangnya pengetahuan pihak yang menyusun undang-undang tersebut, yakni DPM FKIP Universitas Riau, dalam hal pemakaian huruf kapital.
  - (b) Kesalahan penulisan nama lembaga 1 kasus dan kesalahan penulisan pada nama dokumen resmi berjumlah 14 kasus. Dalam hal ini kesalahan yang paling sering ditemukan yakni pada kata ulang sempurna. Kesalahan tersebut terjadi diduga karena pihak DPM FKIP Universitas Riau kurang memiliki pengetahuan tentang pemakaian huruf kapital pada nama dokumen, khususnya kata ulang sempurna yang menjadi bagian dari nama dokumen tertentu.
  - (c) Kesalahan pada akronim nama diri yang terdiri atas gabungan huruf awal setiap kata dan gabungan suku kata sebanyak 8 kasus. Dalam hal ini kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah penulisan nama organisasi, misalnya *HIMAPEFSI* dan *HIMAPENTIKA*. Kesalahan ini terjadi diduga karena kurangnya pengetahuan pihak Himaprodi yang bersangkutan tentang pemakaian huruf kapital dan mengedepankan kreativitas tanpa memperhatikan pentingnya penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia dalam penamaan suatu organisasi.
2. Pemakaian huruf miring yang tidak sesuai dan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 memiliki jumlah yang sama, yakni sebanyak 11 kasus. Kesalahan tersebut berada pada penulisan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Pemakaian huruf miring yang tidak tepat dalam undang-undang ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian pihak penyusun, yakni DPM FKIP Universitas Riau.
3. Pemakaian tanda baca titik yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 ditemukan sebanyak 19 kasus, tepatnya pada akhir kalimat pernyataan. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dan ketelitian DPM FKIP Universitas Riau dalam hal pemakaian tanda baca titik.

4. Pemakaian tanda baca titik koma yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia pada teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018 ditemukan sebanyak 20 kasus, yakni berada pada akhir perincian yang berupa klausa. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan DPM FKIP Universitas Riau selaku penyusun undang-undang dalam hal pemakaian tanda baca titik.

## **Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian mengenai kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Undang-Undang Mahasiswa Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2018, rekomendasi yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi peneliti hendaknya lebih menambah pengetahuan terkait Ejaan Bahasa Indonesia agar dapat diterapkan pada penulisan karya tulis yang akan datang.
2. Bagi pengurus DPM/BLM se-Universitas Riau umumnya, dan DPM FKIP Universitas Riau khususnya, hendaknya lebih memahami tentang pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca titik dan titik koma agar meminimalisir atau mendiadakan kesalahan pada undang-undang yang disusun atau direvisi.
3. Bagi peneliti lain yang meneliti tentang teks undang-undang hendaknya benar-benar menguasai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia dan melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Syahroni, 2016. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat Resmi Unit Kelembagaan Mahasiswa Pecinta Alam se-Universitas Jember. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Jember. Jember.

Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Erlangga. Jakarta.

Dedy Sugono, dkk. 2008. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Pusat Bahasa. Jakarta Timur.

Elyta Eka Hariani. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Surat Kabar Harian *Jateng Pos* Edisi Januari 2013. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Faizah, Hasnah. 2010. *Linguistik Umum*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

- Fitriyah, Mahmudah, dan Ramlan A. Gani. 2007. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Press. Jakarta.
- Joko Setyo Nugroho. 2017. Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Tri Kuryanti. 2012. Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung Tahun 2010 dan Implikasinya pada Pengajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Muhammad, Rafiek. 2013. *Teori dan Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Mukhtar, Khalil dan Anilawati 2007. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Nadya Arizona. 2016. Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung Tahun 2014 Dan Implikasinya Pada Pengajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. Skripsi dipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rahayu Indah Rachmawati. 2014. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karya Tulis Mahasiswa BIPA UMM Tahun 2013. Skripsi dipublikasikan. PBSID Universitas Malang. Malang.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*. Genta Smart Publisher. Solo.
- Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Erlangga. Jakarta.
- Sudaryanto. 2015. *Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Santa Dharma University Press. Yogyakarta.
- Suyanto, Edi. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Ardana Media. Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan Djago. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Angkasa. Bandung.
- Wijana, I Putu Dewa. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teoritis dan Analisis*. Yuma Pustaka. Surakarta

- Yanik Septyaningsih, 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 4 Sambu Boyolali. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Yasinta Noviandari, 2015. Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi dipublikasikan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Yumna Eltias, 2017. Dimensi Sejarah Dalam Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi : Kajian Intertekstual. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.